

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara berkembang yang menitikberatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan kearah yang lebih baik. Ini sudah dimulai dengan adanya bentuk usaha-usaha berskala besar maupun kecil yang beragam. Salah satu jenis usaha yang terdapat di Indonesia yaitu Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Meskipun skala kecil atau skala besar dan usaha mandiri yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. (<https://ekon.go.id/>). Melihat peran penting tersebut, dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang maju, mandiri, dan modern termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin luas ke sektor perbankan dan investor.

Di dunia bisnis, para pelaku bisnis diharapkan dapat mengelola usahanya dengan baik dan tepat terutama dalam hal mengelola laporan keuangan sangat mudah dan sederhana. Namun pada kenyataannya masih banyak para pelaku usaha yang kurang paham dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangannya, mereka cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Banyak UMKM yang belum menyiapkan informasi akuntansi dengan baik yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) sebagian besar menggunakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Laporan keuangan dapat digunakan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas.

Sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan ekonomi. (Putra, 2012).

Irham (2011) Laporan Keuangan yaitu merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana selanjutnya akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan mengenai kinerja suatu perusahaan. Riyanto (2013: 327), mengemukakan laporan finansial (*Financial Statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana Neraca (*Balance Sheets*) mencerminkan nilai aktiva, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan Rugi dan Laba (*Income Statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama periode tertentu, biasanya meliputi periode satu tahun. Sulistyowati (2017) laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomik oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Pengguna tersebut meliputi penyedia sumber daya bagi entitas, seperti kreditor maupun investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban manajer atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. (Sulistyowati, 2017).

PT. Astech Alus Technology merupakan perusahaan jasa di bidang konsultan teknologi dan informasi. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 2017 dan masih terus berkembang sampai sekarang. Untuk aktivitas kegiatan operasionalnya yang berasal dari instalasi *web*, *mobile* dan *online marketing agency*. Perusahaan ini merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah Kabupaten Bogor yang termasuk terdapat di Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Perusahaan ini dikatakan sebagai UMKM karena kegiatan usaha yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau bukan badan usaha atau bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki. Secara umum memiliki kriteria seperti modal yang disediakan sendiri oleh pemilik, daerah pemasaran masih daerah lokal, aset perusahaannya kecil, dan jumlah karyawan yang diperkerjakan terbatas. Dalam hal tersebut PT. Astech Alus Technology dikategorikan sebagai Usaha Kecil karena memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 sampai paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan sedangkan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 sampai paling banyak Rp 2.500.000.000. Pada PT. Astech Alus Technology memiliki hasil penjualan tahunan sebesar Rp 467.924.998,- dan memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 100.000.000,- tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2021, Ibu Afda sebagai staf bagian administrasi keuangan tidak mengetahui mengenai kebijakan SAK EMKM selama ini hanya melakukan pelaporan keuangan yang sesuai kebutuhan dan pengetahuan mereka. Laporan keuangan disajikan dikarenakan sebagai pengambilan keputusan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak internal untuk melihat kondisi keuangan dan mengembangkan usaha, pihak eksternal sebagai pertimbangan pengajuan modal kepada kreditur.

Berikut adalah Laporan Laba Rugi yang direkap oleh PT. Astech Alus Technology Tahun 2020.

**LAPORAN LABA RUGI  
PT. ASTECH ALUS TECHNOLOGY  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**

<b>Pendapatan Usaha :</b>			
Pendapatan Jasa		<b>Rp 467,924,998</b>	
PPN dipotong	<b>Rp 42,538,544</b>		
PPH dipotong	<b>Rp 8,198,637</b>		
<b>Total pendapatan usaha</b>			<b>Rp 417,187,817</b>

Sumber: PT. Astech Alus Technology, 2021

Dapat dilihat juga pada pada Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi terdapat akun pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan di pos pendapatan usaha. Sedangkan berdasarkan SAK EMKM kedua point tersebut dipisahkan dan mempunyai point

tersendiri. Format Laporan Laba Rugi menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam buku Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan posisinya setelah akun laba rugi sebelum pajak penghasilan.

Berdasarkan situs <https://www.iaiglobal.or.id> menjelaskan kerangka pelaporan keuangan SAK EMKM ini diharapkan dapat membantu entitas dalam melakukan transisi dari pelaporan keuangan yang berdasar kas ke pelaporan keuangan dengan dasar akrual. Penerbitan SAK EMKM ini diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong literasi keuangan bagi UMKM di Indonesia sehingga memperoleh akses yang semakin luas untuk pembiayaan dari industri perbankan. Kedepannya, SAK EMKM ini juga diharapkan dapat menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi bagi UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha.

Pemanfaatan pencatatan laporan keuangan tidak hanya sebagai pengajuan pembiayaan dana dari industri perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya. Berdasarkan situs <https://www.timesindonesia.co.id/> mengungkapkan bahwa pencatatan laporan keuangan sebagai perencanaan merupakan hal yang sangat penting bagi jalannya suatu usaha. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan biaya yang dimiliki untuk dikeluarkan sebagai perencanaan. Untuk memperhitungkan serta dasar untuk pengambilan keputusan dalam bisnis. Dengan adanya pencatatan akuntansi, akan merasakan manfaat akuntansi bagi UKM. Manfaat yang dimaksudkan salah satunya juga adalah pengambilan suatu keputusan dalam usaha yang dijalankan, sehingga dengan adanya keputusan ini, dapat menentukan keputusan yang tepat untuk usaha milik. Saat usaha mulai berkembang dan pendapatan sudah memenuhi persyaratan untuk pembayaran pajak, maka akan dikenakan pajak sesuai dengan pendapatan usaha. Laporan keuangan bisa digunakan untuk menentukan berapa pajak yang harus dibayar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ali dkk (2020) yang berjudul “Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ” yang menggunakan metode analisis deskriptif komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan laba rugi dan dalam penyajian belum sepenuhnya

sesuai dengan SAK ETAP, pengakuan dan pengukuran belum sesuai dengan SAK ETAP. Kartika dan Nuraini (2020) yang berjudul “Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Untuk Mengetahui Kinerja Keuangan UMKM Toko Angka Wijaya” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK-ETAP pada UKM dan bagaimana kinerja keuangan pada UKM dilaksanakan. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP dikarenakan pemilik tidak memahami laporan keuangan.

Dari uraian di atas, mengenai penelitian terdahulu disimpulkan bahwa belum menerapkan laporan keuangan yang menggunakan pedoman SAK ETAP. Sedangkan perbedaan penelitian ini menggunakan pedoman SAK EMKM yang efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Perbedaan selanjutnya objek dan waktu penelitian yang digunakan, penelitian ini dilakukan pada PT. Astech Alus Technology Kabupaten Bogor yang merupakan perusahaan di bidang konsultan informasi dan teknologi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, berkaitan juga dengan maka peneliti mengambil judul penelitian: **“ANALISIS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA PT. ASTECH ALUS TECHNOLOGY KABUPATEN BOGOR”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Laporan keuangan apa saja yang dibuat oleh PT. Astech Alus Technology Kabupaten Bogor ?
2. Bagaimana laporan keuangan pada PT. Astech Alus Technology Kabupaten Bogor yang berdasarkan SAK EMKM ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui laporan keuangan yang dibuat oleh PT. Astech Alus Technology Kabupaten Bogor.
2. Untuk mengetahui laporan keuangan pada PT. Astech Alus Technology Kabupaten Bogor yang berdasarkan SAK EMKM.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat membandingkan teori dan praktek yang terjadi dilapang untuk mengukur seberapa besar kemampuan penulis dalam menganalisis masalah-masalah yang menyangkut dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada PT. Astech Alus Technology Kabupaten Bogor. Diharapkan dapat membantu memberikan masukan informasi tentang Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

2. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan yang berguna bagi PT. Astech Alus Technology kabupaten Bogor dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

3. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi lingkungan akademik yang membutuhkan informasi mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab Tinjauan Pustaka ini berisi Penelitian Terdahulu, Tinjauan Teori, dan Kerangka Pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab Metode Penelitian yang mencakup Objek dan Lokasi Penelitian, Desain Penelitian, Metode Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis akan membuat data deskripsi berupa; gambaran umum penelitian yang menjadi objek penelitian secara singkat, mendeskripsikan hasil analisis laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang telah diuraikan dan menjawab permasalahan dalam penelitian serta saran yang dapat dijadikan acuan bagi PT. Astech Alus Technology dan bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat dikaji dan dijadikan penelitian lanjutan.